

PERUBAHAN STRUKTUR VEGETASI TINGKAT SEMAI
AKIBAT PEMELIHARAAN PADA AREAL BEKAS TEBANGAN TPI
DI KAWASAN HPH PT STUD JAMBI

Soewarno Hasanbahri
857/II-4/22/83

INTI SARI

Sistem Tebang Pilih Indonesia (TPI) sebagai salah satu sistem silvikultur untuk hutan tropika humida di Indonesia, menunjukkan adanya ketergantungan terhadap keberhasilan pertumbuhan permudaan alam pada areal bekas tebangan. Oleh karena itu usaha pemeliharaan terhadap permudaan tersebut diperlukan.

Penelitian ini bertujuan mempelajari pengaruh pembukaan tajuk terhadap perubahan struktur permudaan, khususnya permudaan alam tingkat semai. Kajian secara ekologis dilakukan terhadap perubahan pola komunitas vegetasi semai semua jenis dan hubungannya dengan keberadaan semai jenis kelompok Dipterocarp.

Di dalam satu blok areal bekas tebangan lima tahun dibuat 4 plot permanen masing-masing berisi 250 petak pengamatan semai ukuran 4 m². Perlakuan pada plot 1 pembukaan tajuk sapihan jenis non-Dipterocarp seluas 400 m², plot 2 sebagai kontrol, pada plot 3 perlakuan tebangan pohon-pohon jenis komersial berdiameter 50 cm ke atas, dan pada plot 4 dilakukan pembukaan tajuk tingkat sapihan jenis non-Dipterocarp seluas 100 m². Perubahan struktur vegetasi tingkat semai setelah satu tahun perlakuan dianalisis dengan menggunakan metode ordinasi dua dimensi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kehadiran dan kerapatan semai jenis komersial kondisinya cukup seperti yang dipersyaratkan oleh sistem TPI. Pola komunitas vegetasi semai pada areal bekas tebangan TPI ternyata dipengaruhi oleh keberadaan semai kelompok Dipterocarp, terutama jenis *Shorea parvifolia*. Selama satu tahun perlakuan, pemeliharaan dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruhnya terhadap perubahan struktur vegetasi tingkat semai berdasarkan pola komunitasnya; walaupun terjadi pergeseran yang nyata pada titik-titik ordinasinya.

THE EFFECTS OF TENDING ON THE VEGETATION STRUCTURE
OF SEEDLING STAGE OF TPI LOGGED OVER AREAS
AT PT STUD COCESSION JAMBI

Soewarno Hasanbahri
857/II-4/22/83

ABSTRACT

Indonesian selective cutting (TPI) as a silvicultural system for tropical rain forest in Indonesia, it shows dependence upon the successfulness of natural regeneration establishment in logged over areas. Therefore, it must be created a proper silvicultural treatment for their development.

The objectives of this research is to study the changes of vegetation structure of seedling stage because of tending operation by canopy opening. In another case to investigate the role of a specific species that ecologically influences the seedling regeneration pattern.

The operational of the research in the field, one block of 5 years logged over area was laid out 4 permanent plots; and each plot contains 250 sub-compartments of 4 square metres which were systematically arranged in 10 compartments of 100 square metres. The silvicultural treatment in plot 1 was non-Dipterocarp sapling species felling by 400 square metres; in plot 2 was as a control; in plot 3 was commercial trees with diameter 50 cms up felling; and in plot 4 was non-Dipterocarp sapling species felling by 100 square metres. The changes of seedling vegetation structure after one year treatment was analysed by using two dimension ordination method.

The results of the investigation showed that density and frequency average of commercial seedling species in the research areas was enough to meet requirement for TPI. The community pattern of seedling stage vegetation was influenced by seedling existence of Dipterocarp, especially *Shorea parvifolia*. The effects of tending on the seedling community pattern have not been appear yet, although in every plot diagramatically took place shifting of the ordination points.

.